



Pengurus Cabang (PC) Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBINU) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan kembali menyalurkan bantuan kepada korban banjir Hulu Sungai Tengah, Selasa (30/3).

Bantuan hasil kerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) tersebut menyasar korban banjir di Desa Alat, Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk membagikan paket nasi dan air mineral. Desa tersebut termasuk yang cukup parah diterjang banjir.

"Alhamdulillah kali ini kami menyalurkan bantuan ke Desa Alat sebanyak 500 paket nasi dan air mineral, semoga bisa sedikit membantu korban banjir yang sebagian mengalami rumah hanyut," kata Ketua PC LPBINU Hulu Sungai Tengah, Fahri di sela-sela pembagian bantuan.

Dalam aksi sosial tersebut sejumlah perwakilan badan otonom NU juga terlibat di lapangan seperti Fatayat NU, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ansor Hulu Sungai Tengah.

Sebelumnya, PC LPBINU Hulu Sungai Tengah juga telah melakukan aksi sosial dengan menyalurkan bantuan di Desa Baru, Kecamatan Batu Benawa sebanyak 400 paket sembako.

Menurut Fahri, bantuan-bantuan tersebut dimaksudkan untuk meringankan beban para korban banjir yang mengalami banyak kerugian pasca-banjir menghantam. "Kami turut bersimpati, dan insyaallah akan tetap mengusahakan bantuan untuk para korban banjir yang lain," sambungnya.

Fahri tak lupa menyampaikan terima kasih atas kesediaan BPKH dalam bekerjasama dengan LPBINU Hulu Sungai Tengah untuk aksi-aksi sosial tersebut. Kepada warga yang terdampak banjir, Fahri berpesan agar bersabar menghadapi bencana banjir seraya tetap waspada terhadap kemungkinan banjir susulan. Selain itu, korban banjir juga diimbau agar tidak mengabaikan protokol kesehatan karena Covid-19 masih mengancam.